

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan ortodonti merupakan salah satu bidang kedokteran gigi yang berperan penting dalam memperbaiki estetik wajah, fungsi serta stabilitas hasil perawatan yang baik.¹ Untuk mendapatkan hasil perawatan ortodonti yang memuaskan, diperlukan *oral hygiene* yang baik. Pemeliharaan *oral hygiene* bertujuan untuk menyingkirkan dan mencegah timbulnya plak serta sisa-sisa makanan yang melekat pada gigi.^{2,3,4,5} Dokter gigi dan pasien memiliki peranan dalam pemeliharaan *oral hygiene* selama perawatan ortodonti dilakukan. Dokter gigi memberitahukan bagaimana cara penyikatan gigi, *dental floss*, penggunaan pasta gigi yang mengandung *fluoride*, dan penggunaan obat kumur yang dipakai untuk memelihara *oral hygiene*.^{6,7,8}

Pada perawatan ortodonti terutama ortodonti cekat dapat memperburuk *oral hygiene*, sehingga komplikasi dan resiko harus dihindarkan. Beberapa komplikasi perawatan ortodonti yang dapat terjadi akibat komponen yang terdiri dari bahan *bonding*, *bracket*, *arch wire*, dan *ligation*. Komplikasi dan resiko tersebut terjadi pada mahkota, pulpa, akar, dan pada tulang alveolar, jaringan periodontal, serta komplikasi pada TMJ (*Temporomandibular Joint*).

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui cara memelihara *oral hygiene*, menghindarkan, dan menghindari komplikasi yang terjadi.

1.3 Perumusan Masalah

Yang menjadi masalah adalah bagaimana cara memelihara *oral hygiene* yang baik dan bagaimana menanggulangi komplikasi perawatan ortodonti.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam tulisan ini akan diuraikan mengenai cara memelihara *oral hygiene*, dan menanggulangi komplikasi selama perawatan ortodonti.